

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menggambarkan fakta, karakteristik populasi, atau bidang tertentu secara sistematis.<sup>80</sup> Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan interpretasi. Pendekatan interpretasi dicetuskan oleh Max weber (1864-1920) dan Wilhelm Dilthey (1864-1920). Pendekatan ini mengharuskan peneliti untuk menganalisis secara sistematis terhadap tindakan sosial seseorang secara detail dan terperinci.<sup>81</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam terhadap suatu masalah. Peneliti akan meneliti tentang individu tertentu secara mendalam sehingga peneliti dapat menggali berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>82</sup> Dalam kasus ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana variabel persepsi konsumen Pare Media terbentuk sehingga mempengaruhi masing-masing individu dalam mengambil keputusan pembelian serta pandangan mereka terhadap *brand* Pare Media. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis tentang sistem operasi onl yang berjalan di Pare Media sudah sesuai dengan rukun dan syarat *bay' al-salam* atau belum.

Proses pengambilan kesimpulan pada hasil penelitian ini menggunakan metode induktif. Pada metode induktif, peneliti mengumpulkan data, menarik hipotesis kemudian

---

<sup>80</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 10-11.

<sup>81</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 21.

<sup>82</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 13.

menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan kuat.<sup>83</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian secara virtual di toko-toko Pare Media yang berada di *marketplace* Itemku dan G2G.

## **C. Subjek Penelitian**

Partisipan yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian dan sumber informasi (*key information*) pada penelitian ini adalah pemilik Pare Media dan pelanggan di toko *game online* Pare Media. Peneliti memilih pemilik Pare Media sebagai partisipan untuk mencari informasi tentang sistem operasional yang dijalankan oleh Pare Media. Sedangkan pelanggan Pare Media dipilih sebagai partisipan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan variabel dalam judul penelitian ini.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung diperoleh peneliti melalui observasi lapangan atau wawancara mendalam dengan partisipan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kondisi yang alamiah (*natural setting*). Yaitu peneliti lebih banyak terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 6.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui penuturan orang lain, lewat dokumen yang ada atau bahkan melalui peneliti lain yang sudah mengolah hasil penelitiannya menjadi sumber data.<sup>85</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dipakai untuk mengumpulkan informasi derta fakta-fakta yang terjadi di lapangan disebut dengan teknik pengumpulan data. Tahap ini merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan utamanya yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga komponen yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activity* (kegiatan).<sup>86</sup> *Place* merupakan tempat di mana proses transaksi *virtual property game online* terjadi. *Actor* adalah orang-orang atau konsumen yang terlibat dalam transaksi tersebut. Sedangkan *activity* adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang atau konsumen dalam siklus *transaksi virtual property game online* di Pare Media.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara virtual dengan memperhatikan tiga komponen diatas dengan cara melakukan pengamatan toko Pare Media di *marketplace* itemku dan G2G serta *stories* WhatsApp pemilik Pare Media. Melalui observasi, peneliti dituntut untuk peka terhadap aktivitas yang terjadi agar mendapatkan data yang kredibel.

### 2. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono adalah pertukaran informasi dan ide antara dua orang yang saling bertemu melalui tanya jawab, sehingga

---

<sup>85</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 225.

<sup>86</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 229.

dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>87</sup>

Pada teknik wawancara mendalam, terdapat kaidah-kaidah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menetapkan dan menggunakan metode tersebut. Peran peneliti sebagai pewawancara harus memahami apa tujuan utama melakukan wawancara terhadap informan. Interaksi sosial antara pewawancara dan informan harus dijaga agar wawancara dapat berjalan dengan sukses. Peneliti juga harus menyiapkan alat untuk merekam hasil wawancara sebagai bahan analisis kemudian.<sup>88</sup>

Metode wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan cara *online* atau dalam jaringan. Peneliti dan informan akan bertatap muka secara bertahap melalui *video call* untuk mencari informasi. Hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi di Indonesia sedang mengalami pandemi covid-19. Mobilitas masyarakat akan dibatasi sehingga peneliti memilih melakukan wawancara secara *online*. Proses ini tidak akan mengurangi tujuan utama wawancara mendalam karena pada dasarnya wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang yang dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan peristiwa yang tercatat dan berhubungan dengan masa lalu. Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapat melalui dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah kehidupan pribadi di masa lalu.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 231.

<sup>88</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 213-214.

<sup>89</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 240.

Guba dan Lincoln mengungkapkan alasan dibenarkannya penggunaan dokumen dalam penelitian kualitatif yaitu dokumen dan record merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong. Keduanya juga memiliki sifat yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.<sup>90</sup>

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa sejarah objek penelitian, keadaan secara digital yaitu objek penelitian yang ada di dalam *marketplace* dan pengalaman masa lalu informan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Waktu perpanjangan pengamatan ini bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh sudah di cek ke lapangan dan sudah benar, maka perpanjangan pengamatan akan berakhir.<sup>91</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini berarti, peneliti harus melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh salah atau tidak. Dengan demikian, keakuratan data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis oleh peneliti.<sup>92</sup>

### 3. Triangulasi

---

<sup>90</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, 227.

<sup>91</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 270-271.

<sup>92</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 270-271.

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Melalui triangulasi data, peneliti akan memperoleh data yang kuat karena menggali informasi yang berasal dari berbagai sumber.<sup>93</sup>

4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti memberikan hasil pengamatan melalui diskusi grup atau secara individu untuk mengadakan kesepakatan antara data yang diberi oleh pemberi data dengan penafsiran peneliti berkaitan dengan apakah data sudah sesuai atau ada yang ditambah maupun dikurangi. Dengan demikian, tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dengan penulisan hasil laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.<sup>94</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti secara terus menerus dari awal pengumpulan data secara interaktif sampai menghasilkan data yang jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data yang jumlahnya cukup banyak dari. Peneliti yang sering terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama akan memperoleh jumlah data yang banyak, rumit dan kompleks. Dengan demikian, reduksi data diperlukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya.<sup>95</sup>

Dalam proses reduksi data, peneliti dituntut untuk sensitif dan fokus terhadap temuan-temuan data yang

---

<sup>93</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273.

<sup>94</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 276.

<sup>95</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 247.

asing dan tidak berpola. Sensitif disini adalah peneliti harus cerdas dan memiliki wawasan yang luas untuk memperoleh data yang dituju. Proses reduksi data juga dapat dilakukan dengan cara berdiskusi dengan ahli atau teman yang memiliki wawasan di bidang tersebut.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan deskripsi naratif. Setelah proses reduksi data yang menghasilkan kelompok data, peneliti kemudian menyajikan data dengan cara menggabungkan serta mendeskripsikan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami.<sup>96</sup>

Peneliti harus selalu menguji data yang ditemukan karena kenyataan fenomena lapangan yang bersifat kompleks dan dinamis. Jika hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat pengamatan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat disajikan secara naratif dengan baku. Peneliti juga dituntut untuk memahami apa isi data yang disajikan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan data atau verifikasi. Kesimpulan sebenarnya sudah dikemukakan oleh peneliti di awal namun hanya bersifat sementara. Karena pada penelitian kualitatif yang menggunakan metode induktif akan menghasilkan temuan-temuan baru baik yang sejalan dengan kesimpulan di awal atau bahkan tidak sejalan.<sup>97</sup>

Proses analisis data dari awal sampai akhir merupakan proses yang saling terjalin satu sama lain. Maka dari itu, peneliti harus siap bergerak sesuai proses dan temuan-temuan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang kredibel.

---

<sup>96</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 244.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.